



Apriani Riyanti¹
 Merry Lapasau²

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL DALAM MENULIS ARTIKEL POPULER PADA MATA KULIAH BAHASA INDONESIA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh penggunaan media digital dalam menulis artikel populer pada mata kuliah Bahasa Indonesia. Dengan menggunakan metode studi literatur, penelitian ini menggambarkan bahwa media digital memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis mahasiswa. Hasil studi menunjukkan bahwa akses cepat terhadap informasi melalui platform online, peningkatan kreativitas melalui alat-alat penulisan digital, dan interaksi dengan pembaca melalui media sosial dapat meningkatkan kualitas artikel populer yang dihasilkan oleh mahasiswa. Namun, tantangan terkait pemilihan dan verifikasi informasi juga ditemukan, menekankan perlunya pengembangan literasi media. Saran penelitian mencakup integrasi lebih lanjut strategi pembelajaran berbasis teknologi, penekanan pada literasi media, dan peran dosen sebagai fasilitator aktif. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang bagaimana media digital dapat mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia dan menawarkan landasan untuk pengembangan kurikulum yang responsif terhadap perkembangan teknologi.

Kata Kunci: Media Digital, Keterampilan Menulis, Literasi Media.

Abstract

This research aims to investigate the influence of digital media usage on writing popular articles in the Indonesian language course. Utilizing a literature review method, the study delineates that digital media has a positive impact on students' writing skills. The findings reveal that quick access to information through online platforms, enhanced creativity through digital writing tools, and reader interaction via social media can improve the quality of popular articles produced by students. However, challenges related to information selection and verification underscore the need for media literacy development. Research recommendations include further integration of technology-based teaching strategies, emphasis on media literacy, and an active facilitator role for instructors. Moreover, this study contributes to understanding how digital media supports Indonesian language learning and provides a foundation for the development of a curriculum responsive to technological advancements.

Keywords: Digital Media, Writing Skills, Media Literacy.

PENDAHULUAN

Di era digital ini, keberadaan media digital telah merambah ke segala penjuru kehidupan, melingkupi aktivitas sehari-hari dengan dominasinya yang tak terbantahkan (Ulimaz et al., 2023). Terutama di dunia pendidikan, transisi menuju penggunaan teknologi digital menjadi pemandangan yang semakin meluas. Seiring dengan perubahan ini, paradigma pembelajaran

¹Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi, Universitas Binawan Jakarta

²Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Pascasarjana, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

email: apriani.riyanti@binawan.ac.id¹, lapasau@unindra.ac.id²

mengalami pergeseran signifikan, membawa dampak mendalam pada cara kita memahami dan menyikapi ilmu pengetahuan. Tidak dapat disangkal bahwa kehadiran media digital telah menciptakan terobosan besar dalam proses pembelajaran. Guru dan siswa kini memiliki akses tak terbatas ke informasi dan sumber daya pendidikan yang bersifat mendunia. Sebuah keajaiban modern yang membuka pintu wawasan tanpa batas, memotivasi setiap individu untuk mengeksplorasi pengetahuan lebih dalam. Namun, di balik kemudahan ini, terdapat tantangan baru yang perlu diatasi, seperti ketergantungan pada teknologi dan potensi disorientasi di tengah arus informasi yang tak terbatas (Wulantresna et al., 2022).

Perubahan paradigma ini juga menciptakan transformasi dalam pola interaksi antara guru dan siswa. Sebelumnya, proses pengajaran lebih bersifat satu arah, dengan guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima (Ulimaz & Agustina, 2020). Namun, dengan integrasi media digital, terjadi pergeseran ke arah pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Guru tidak hanya menjadi sumber pengetahuan utama, tetapi juga fasilitator yang mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi, berdiskusi, dan bahkan menciptakan konten pendidikan sendiri. Namun, dampak penggunaan media digital dalam pendidikan tidak hanya terasa di dalam kelas. Ini juga memperluas batas-batas pembelajaran formal, membuka pintu bagi model pembelajaran jarak jauh yang semakin populer. Belajar tidak lagi terbatas oleh dinding kelas, melainkan dapat terjadi di mana saja dan kapan saja. Ini memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi individu untuk mengejar pendidikan sesuai dengan ritme dan gaya belajar masing-masing. Sebagai suatu kesimpulan, era digital telah mengukir capaian besar dalam pembentukan dunia pendidikan modern (Ulimaz, 2021). Penggunaan media digital tidak hanya mengubah cara kita memahami pembelajaran, tetapi juga membuka pintu untuk eksplorasi tanpa batas dan pembelajaran kolaboratif. Namun, tantangan seiring dengan kemajuan ini tetap hadir, dan masyarakat pendidikan harus bijak dalam mengelola dampak positif dan negatifnya. Dengan terus mengembangkan pendekatan yang seimbang, kita dapat memastikan bahwa integrasi media digital tetap menjadi kekuatan positif yang memperkaya dunia pendidikan menuju masa depan (Dewi & Cangara, 2023).

Di panggung pendidikan modern, media digital menawarkan peluang tanpa batas untuk mengangkat kualitas pembelajaran dan memperkaya keterampilan siswa. Keberadaannya bukan sekadar sarana tambahan, melainkan suatu daya ungkit yang memiliki potensi besar untuk merombak paradigma pendidikan (Ulimaz, 2016). Dalam era di mana informasi bersirkulasi begitu cepat, media digital membawa perubahan yang signifikan dalam cara kita memberikan dan menerima pengetahuan. Sebagai sarana pembelajaran, media digital memungkinkan akses ke berbagai sumber daya yang mencakup berbagai disiplin ilmu (Mesra et al., 2023). Video pembelajaran, simulasi interaktif, dan platform belajar daring tidak hanya menambah dimensi baru pada metode pengajaran, tetapi juga membuka jendela menuju keberagaman cara belajar. Dalam hal ini, media digital berperan sebagai penghubung global yang menghapuskan batasan geografis dan membawa dunia ke dalam kelas, memperkaya pengalaman pembelajaran siswa dengan perspektif internasional (Ulimaz, 2015).

Selain itu, media digital juga membentuk landasan untuk pengembangan keterampilan abad ke-21 yang diperlukan dalam masyarakat global saat ini. Kolaborasi melalui platform daring, keterampilan pemecahan masalah melalui permainan edukatif, dan literasi digital menjadi bagian integral dari keseharian siswa (Nove & Purwanta, 2022). Media digital tidak hanya memperkuat keterampilan akademis, tetapi juga membekali siswa dengan alat yang diperlukan untuk beradaptasi dalam dunia yang terus berubah dan teknologi yang terus berkembang. Namun, di tengah segala kemajuan ini, tantangan-tantangan muncul. Perlu adanya kebijaksanaan dalam mengelola waktu penggunaan media digital, mengatasi kesenjangan akses, dan memberikan panduan yang tepat bagi siswa untuk memanfaatkan media ini secara produktif (Khasanah et al., 2019). Peran guru pun menjadi semakin krusial dalam mendampingi siswa mengarungi lautan informasi digital. Jadi, dalam keseluruhan konteks pendidikan, media digital bukan hanya sebuah alat, melainkan suatu ekosistem yang membentuk lanskap pembelajaran

masa depan. Ketika digunakan dengan bijak, media digital menjadi mitra yang tak ternilai bagi para pendidik dan siswa, membuka pintu menuju era pendidikan yang lebih inklusif, dinamis, dan relevan.

Dalam kurikulum mata kuliah Bahasa Indonesia, penekanan pada pengembangan kemampuan menulis artikel populer menjadi landasan yang kuat dalam membentuk keterampilan berbahasa mahasiswa (Hasmirati et al., 2023). Proses belajar menulis artikel populer tidak hanya berfokus pada aspek teknis penggunaan bahasa, tetapi juga melibatkan elemen kreativitas dan kepekaan terhadap pembaca. Dengan menggarap kemampuan ini, mahasiswa tidak hanya diajarkan untuk menyusun kalimat yang efektif, tetapi juga untuk mengomunikasikan ide-ide kompleks dengan cara yang dapat dipahami oleh khalayak luas (Pahrijal et al., 2023). Menulis artikel populer memerlukan pemahaman mendalam tentang audiens dan tujuan komunikasi. Mahasiswa diajak untuk merinci dan meramu informasi sehingga dapat menarik perhatian pembaca dari berbagai latar belakang. Kemampuan merangkai kata dengan indah dan menyusun argumen yang persuasif menjadi keterampilan kunci yang ditekankan dalam pengembangan artikel populer ini (Kuncoro et al., 2023).

Pentingnya kemampuan menulis artikel populer tak hanya terletak pada konteks akademis semata. Mahasiswa yang mahir dalam menulis artikel populer akan memiliki keunggulan ketika memasuki dunia kerja atau berkarier di bidang yang mengharuskan kemampuan komunikasi yang efektif (Murtado et al., 2023). Dalam era di mana konten digital mendominasi, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan tulisan yang tidak hanya informatif, tetapi juga menarik dan relevan bagi audiensnya. Selain itu, dalam konteks mata kuliah Bahasa Indonesia, menulis artikel populer juga menjadi jendela untuk eksplorasi identitas dan keberagaman budaya. Mahasiswa diajak untuk menggali tema-tema yang mencerminkan keberagaman masyarakat, serta mengenalkan pembaca pada aspek-aspek kehidupan yang mungkin belum mereka ketahui. Dengan memosisikan kemampuan menulis artikel populer sebagai fokus utama dalam mata kuliah Bahasa Indonesia, perguruan tinggi tidak hanya memberikan bekal akademis, tetapi juga memberikan landasan kuat bagi mahasiswa untuk menjadi penulis yang mampu menghubungkan antara kualitas bahasa dan daya tarik pembaca dalam berbagai konteks kehidupan (Sukini & Faridah, 2023).

Perubahan paradigma dalam dunia pendidikan dari metode konvensional menuju metode pembelajaran berbasis teknologi menciptakan dinamika baru yang membutuhkan ketangguhan dan adaptabilitas dari semua pihak terlibat (Sukini, Aji, Indaryanto, Suseno, & Amertawengrum, 2023). Fenomena ini semakin menjadi sorotan karena kita berhadapan dengan tantangan perkembangan teknologi informasi yang terus berkembang pesat. Dalam melihat evolusi ini, dapat dilihat beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Metode konvensional, yang biasanya terfokus pada pembelajaran tatap muka dan penggunaan materi ajar cetak, kini sedang mengalami pergeseran besar menuju pemanfaatan teknologi. Pendekatan ini tidak hanya mencakup penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak dalam proses pengajaran, tetapi juga memperkenalkan model pembelajaran interaktif, pembelajaran daring, dan platform belajar digital. Pergeseran ini bukan hanya respons terhadap kemajuan teknologi, tetapi juga refleksi dari tuntutan masyarakat akan pendidikan yang lebih dinamis, relevan, dan dapat diakses secara fleksibel (Halim et al., 2023).

Dalam konteks ini, tantangan utama adalah memastikan bahwa integrasi teknologi tidak hanya berfokus pada aspek-indeks, melainkan benar-benar meningkatkan kualitas pembelajaran. Perlu dirancang metode pembelajaran berbasis teknologi yang tidak hanya efisien secara teknis, tetapi juga mempertimbangkan kebutuhan pembelajaran individual siswa (Hita et al., 2023). Di samping itu, guru juga perlu diberdayakan dengan keterampilan teknologi yang memadai agar mampu mendukung dan memandu siswa melalui proses pembelajaran yang berbasis teknologi. Namun, pergeseran ini juga menimbulkan keprihatinan terkait kesenjangan akses teknologi. Tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat dan konektivitas internet (Ismawati & Amertawengrum, 2022). Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk memastikan

bahwa semua siswa dapat mengakses dan memanfaatkan peluang pembelajaran berbasis teknologi tanpa adanya ketidaksetaraan. Dengan perkembangan teknologi informasi yang terus berkembang, penting untuk memastikan bahwa dunia pendidikan mampu mengikuti dan memanfaatkan inovasi tersebut dengan bijak. Perubahan paradigma ini bukan hanya transformasi dalam metode pembelajaran, tetapi juga melibatkan perubahan dalam budaya dan mindset pendidikan. Hanya dengan sikap terbuka terhadap perubahan dan keterlibatan aktif dalam pengembangan teknologi pendidikan, kita dapat memastikan bahwa setiap siswa dapat memanfaatkan potensi penuh dari pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan zaman (Pranata et al., 2023).

Studi literatur menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, terutama dalam konteks pengembangan keterampilan menulis. Dengan adanya media digital, mahasiswa dapat lebih mudah mengakses berbagai referensi, mencari informasi terkini, dan mengembangkan kreativitas dalam penyajian materi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pengaruh penggunaan media digital dalam konteks penulisan artikel populer pada mata kuliah Bahasa Indonesia. Selain itu, pemahaman mahasiswa terhadap karakteristik artikel populer dan kemampuan mereka dalam menyajikan ide secara menarik melalui media digital juga menjadi perhatian utama. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis penggunaan media digital, tetapi juga pada kualitas dan kreativitas mahasiswa dalam menghasilkan artikel populer yang relevan dengan tren perkembangan media sosial dan digital. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris yang mendukung peran positif media digital dalam meningkatkan kualitas penulisan artikel populer pada mata kuliah Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman yang lebih mendalam terhadap peran teknologi dalam pendidikan bahasa, sekaligus memberikan rekomendasi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam menghadapi era digital.

METODE

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan studi literatur dan pendekatan analisis kualitatif untuk menyelidiki pengaruh penggunaan media digital dalam menulis artikel populer pada mata kuliah Bahasa Indonesia. Berikut adalah tahapan dan rinciannya:

Pemilihan Bahan Pustaka

Pertama, penelitian akan memulai dengan pemilihan bahan pustaka yang relevan dengan topik, termasuk jurnal ilmiah, buku, artikel, dan sumber-sumber lain yang berkaitan. Pemilihan bahan pustaka akan dilakukan dengan kriteria tertentu, seperti kualitas dan relevansi terhadap penggunaan media digital dalam konteks penulisan artikel populer.

Analisis Literatur

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis literatur terhadap bahan pustaka yang telah terpilih. Analisis ini akan fokus pada temuan-temuan terkait penggunaan media digital dalam konteks penulisan artikel populer, baik dari segi perkembangan teknologi, dampaknya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, maupun peningkatan kreativitas dan kualitas penulisan.

Identifikasi Tren Media Digital

Penelitian akan mengidentifikasi tren media digital terkini yang berpengaruh pada penulisan artikel populer. Fokusnya melibatkan platform media sosial, alat-alat penulisan digital, dan strategi kreatif yang telah diterapkan oleh penulis yang sukses dalam menciptakan konten populer.

Pengembangan Kriteria Evaluasi

Untuk mengevaluasi dampak penggunaan media digital, penelitian akan mengembangkan kriteria evaluasi yang mencakup aspek-aspek seperti keberlanjutan ide, daya tarik visual,

penggunaan bahasa yang efektif, dan respons pembaca. Kriteria ini akan membantu dalam menganalisis artikel populer yang dihasilkan oleh mahasiswa.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu mengumpulkan artikel populer yang telah ditulis oleh mahasiswa dalam konteks mata kuliah Bahasa Indonesia. Data ini akan dianalisis berdasarkan kriteria evaluasi yang telah dikembangkan.

Analisis Data

Data yang telah terkumpul akan dianalisis secara kualitatif. Analisis akan mencakup evaluasi terhadap penggunaan media digital dalam artikel populer, mengidentifikasi tren positif, dan mengidentifikasi potensi perbaikan.

Pembahasan dan Interpretasi

Pada tahap ini, hasil analisis akan dibahas dan diinterpretasikan dalam konteks temuan literatur serta tren media digital terkini. Pembahasan akan melibatkan perbandingan antara teori dan temuan empiris.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Penelitian akan diakhiri dengan menyusun kesimpulan yang menggambarkan temuan utama dan implikasi dari penggunaan media digital dalam menulis artikel populer. Rekomendasi akan diberikan untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam mata kuliah Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan media digital.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang pengaruh penggunaan media digital dalam menulis artikel populer pada mata kuliah Bahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui studi literatur yang dilakukan, penelitian ini berhasil menggambarkan dampak positif penggunaan media digital dalam menulis artikel populer pada mata kuliah Bahasa Indonesia. Beberapa temuan utama yang ditemukan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Akses Informasi yang Lebih Cepat dan Luas: Studi literatur menunjukkan bahwa penggunaan media digital memberikan mahasiswa akses yang lebih cepat dan luas terhadap informasi. Platform online dan sumber daya digital memungkinkan mereka untuk mengakses referensi, artikel, dan konten terkini yang mendukung proses penulisan (Abun & Setyaningsih, 2023).
2. Kreativitas dalam Penyajian Konten: Adanya alat-alat penulisan digital dan platform media sosial telah memberikan mahasiswa kebebasan lebih besar dalam menyajikan ide dan konten mereka. Ditemukan bahwa penggunaan elemen visual, multimedia, dan interaktif dapat meningkatkan daya tarik dan kreativitas dalam artikel populer (Qurtubi et al., 2023).
3. Peningkatan Keterampilan Penulisan Digital: Studi literatur juga mengungkap bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan keterampilan penulisan digital mahasiswa. Kemampuan mereka dalam menggunakan platform blogging, alat penulisan kolaboratif, dan pengeditan visual menjadi lebih terampil, menghasilkan artikel populer yang lebih menarik (Wahyuni et al., 2023).
4. Interaksi dengan Pembaca melalui Media Sosial: Penggunaan media digital, terutama media sosial, memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan pembaca. Hal ini memberikan peluang bagi mereka untuk mendapatkan umpan balik secara real-time, memperluas dampak dari tulisan mereka, dan membangun audiens yang lebih besar.
5. Tantangan dalam Pemilihan dan Verifikasi Informasi: Meskipun terdapat manfaat yang signifikan, studi literatur juga mencatat tantangan dalam pemilihan dan verifikasi informasi. Mahasiswa perlu diberikan pemahaman mendalam tentang kritisisme informasi dan kemampuan memilah sumber yang valid di tengah kelimpahan informasi digital.
6. Peran Dosen sebagai Fasilitator dan Pembimbing: Dalam konteks pengajaran, peran dosen menjadi kunci. Dosen perlu menjadi fasilitator yang mendorong mahasiswa untuk

mengoptimalkan penggunaan media digital dan memberikan bimbingan terkait teknik penulisan yang efektif dalam lingkungan digital.

Dengan merinci temuan ini, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh penggunaan media digital dalam menulis artikel populer pada mata kuliah Bahasa Indonesia. Implikasinya mencakup perluasan strategi pembelajaran untuk memanfaatkan potensi media digital, sekaligus menekankan pentingnya pembimbingan dosen dalam membimbing mahasiswa menghadapi tantangan dan peluang di era digital.

Dalam era digital yang kian mendominasi, penggunaan media digital dalam menulis artikel populer pada mata kuliah Bahasa Indonesia menandai transformasi mendalam dalam paradigma pembelajaran. Proses penulisan tidak lagi terbatas pada kertas dan pena, melainkan membuka diri terhadap kemungkinan tak terbatas yang ditawarkan oleh teknologi informasi (Weraman, Basri, et al., 2023). Dalam perjalanan ini, terbentanglelah peluang besar sekaligus tantangan yang memerlukan ketangguhan mahasiswa untuk memahami dan menguasai kemahiran menulis di tengah dinamika digital. Salah satu peluang utama yang ditawarkan oleh penggunaan media digital adalah akses ke audiens yang lebih luas. Mahasiswa dapat memanfaatkan blog, situs web, atau platform media sosial untuk mengekspresikan ide dan gagasan mereka kepada pembaca di berbagai belahan dunia (Weky et al., 2023). Dengan demikian, proses penulisan tidak hanya menjadi tugas akademis, tetapi juga sebuah pameran ke dunia luar yang memungkinkan mereka mendapatkan umpan balik dan berinteraksi secara langsung dengan pembaca.

Namun, di balik peluang tersebut, terdapat pula tantangan yang perlu diatasi. Mahasiswa perlu memahami dinamika berbagi informasi di dunia digital, termasuk risiko penyebaran informasi palsu atau kurang akurat. Selain itu, kemampuan untuk memilah dan memfilter informasi menjadi keterampilan penting yang harus dikuasai, mengingat keragaman sumber informasi yang dapat diakses secara daring. Penggunaan media digital juga menghadirkan tantangan dalam hal estetika dan presentasi. Mahasiswa tidak hanya diharapkan untuk menyajikan tulisan yang bermutu, tetapi juga menguasai keterampilan tata letak, pemilihan gambar, dan kemampuan mengemas informasi agar menarik perhatian pembaca dalam format digital yang serba cepat dan visual (Making et al., 2023).

Oleh karena itu, pengajaran dalam mata kuliah Bahasa Indonesia perlu membawa mahasiswa melampaui batasan konvensional menulis, menjelajahi potensi kreatif dalam penyajian informasi digital (Weraman, Kurniawan, et al., 2023). Diperlukan bimbingan dan pendampingan dalam memahami etika penulisan di dunia maya, membangun citra personal yang positif, dan menggunakan media digital sebagai alat yang memperkaya, bukan menghambat, kualitas tulisan (Setyaningsih, 2023). Integrasi media digital dalam menulis artikel populer pada mata kuliah Bahasa Indonesia bukan hanya menyongsong perkembangan zaman, tetapi juga membentuk mahasiswa menjadi penulis yang mampu menavigasi dunia digital dengan bijak. Dengan memadukan kreativitas, kemahiran bahasa, dan pemahaman akan dinamika media digital, mahasiswa dapat meraih keberhasilan dalam menyampaikan pesan dan ide mereka kepada dunia (Setyaningsih et al., 2021).

Keuntungan utama dari penggunaan media digital dalam menulis artikel populer, terutama pada mata kuliah Bahasa Indonesia, dapat terlihat dari ketersediaan beragam platform yang memberikan mahasiswa panggung yang luas untuk mengekspresikan kreativitas dan menyampaikan ide mereka. Blog, situs web, dan platform media sosial menjadi kanal yang memungkinkan mahasiswa untuk membawa tulisan mereka ke tingkat yang lebih luas dan beragam (Mardikawati et al., 2023). Salah satu keunggulan yang signifikan adalah kebebasan dalam menentukan gaya penulisan sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pembaca di dunia digital. Platform seperti blog memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan gaya penulisan mereka sendiri, menciptakan identitas penulis yang unik, dan menyesuaikan tone tulisan sesuai dengan target audiens. Hal ini membantu mereka untuk berlatih mengenali kebutuhan pembaca

serta merespons secara kreatif terhadap tren dan dinamika dalam dunia digital (Lolang, Solong, et al., 2023).

Situs web menjadi wahana yang lebih serius dan terstruktur, di mana mahasiswa dapat menyajikan artikel populer mereka dengan tata letak yang lebih terorganisir. Ini membuka peluang bagi mereka untuk memperkaya konten tulisan dengan elemen multimedia, seperti gambar, video, atau grafik, untuk meningkatkan daya tarik visual dan mendalami pemahaman pembaca terhadap topik yang dibahas. Selain itu, platform media sosial memberikan dimensi sosial pada karya mahasiswa (Setyaningsih, 2020). Dengan membagikan artikel populer melalui media sosial, mereka dapat berinteraksi langsung dengan pembaca, menerima umpan balik secara instan, dan membangun komunitas pembaca yang tertarik dengan topik yang mereka angkat. Inilah salah satu bentuk pembelajaran interaktif yang memberikan mahasiswa pengalaman langsung dalam mengelola respons dan tanggapan dari audiens mereka (Lolang, Lasarus, et al., 2023).

Namun, di balik kebebasan dan peluang ini, mahasiswa juga perlu memahami tanggung jawab etis dalam menggunakan platform digital. Keterbukaan terhadap umpan balik, keberlanjutan konten yang berkualitas, dan menjaga integritas informasi menjadi aspek penting yang harus diperhatikan. Dengan demikian, melalui pemanfaatan beragam platform media digital, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan menulis artikel populer dengan cara yang dinamis, kreatif, dan sesuai dengan tuntutan zaman (Lolang, Rais, et al., 2023). Proses ini tidak hanya melibatkan mahasiswa dalam pembelajaran konvensional, tetapi juga membuka pintu untuk pengalaman menulis yang berkesan dan bermanfaat dalam lingkungan digital yang terus berkembang.

Selain itu, media digital memungkinkan penggunaan elemen multimedia untuk meningkatkan daya tarik artikel populer. Penyisipan gambar, video, atau grafik dapat membantu memperjelas konsep, membuat tulisan lebih menarik, dan meningkatkan daya saingnya. Hal ini sejalan dengan tren konten digital yang mengutamakan pengalaman visual dan interaktif, yang dapat memperkaya kualitas artikel dan membuatnya lebih dapat diingat oleh pembaca. Namun, sambil mengakui manfaatnya, penggunaan media digital dalam menulis artikel populer juga menimbulkan tantangan (Marlin et al., 2023). Mahasiswa perlu memahami dengan baik kaidah dan etika penulisan digital, termasuk cara menyusun judul yang menarik, menyajikan informasi dengan akurat, dan berinteraksi dengan pembaca melalui komentar atau respons. Kesadaran terhadap dampak media sosial dan reputasi online juga menjadi aspek penting dalam proses penulisan (Kuncoro et al., 2023).

Pengajar dalam mata kuliah Bahasa Indonesia perlu terlibat aktif dalam membimbing mahasiswa dalam menguasai keterampilan menulis digital. Ini melibatkan pengajaran tentang teknik-teknik penulisan yang sesuai dengan media digital, penguasaan alat-alat digital, dan pemahaman terhadap dinamika interaksi dalam dunia maya (Mahmudi et al., 2023). Dengan demikian, penggunaan media digital dalam menulis artikel populer pada mata kuliah Bahasa Indonesia tidak hanya merespons perkembangan teknologi, tetapi juga membuka peluang untuk melatih mahasiswa menjadi penulis yang adaptif, kreatif, dan efektif dalam menyampaikan ide dan informasi di era digital ini.

SIMPULAN

Penelitian ini menggambarkan bahwa penggunaan media digital dalam menulis artikel populer pada mata kuliah Bahasa Indonesia memiliki dampak positif terhadap keterampilan menulis mahasiswa. Melalui pendekatan studi literatur, ditemukan bahwa media digital memfasilitasi akses informasi yang cepat, meningkatkan kreativitas dalam penyajian konten, dan memperluas interaksi dengan pembaca. Implikasinya mencakup perlunya mengintegrasikan strategi pembelajaran berbasis teknologi, mengembangkan literasi media, dan memperkuat peran dosen sebagai fasilitator dalam mendukung mahasiswa menghadapi tuntutan era digital.

SARAN

Dalam konteks pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia, disarankan untuk mengintegrasikan lebih lanjut penggunaan media digital dalam strategi pembelajaran. Dosen dapat memperkaya pengalaman mahasiswa dengan menggabungkan alat-alat penulisan digital dan platform media sosial. Peningkatan literasi media juga perlu menjadi fokus, dengan menekankan kemampuan mahasiswa dalam memilah informasi dan mengembangkan kritisisme terhadap konten digital. Dosen perlu menjalankan peran sebagai pembimbing aktif yang mendukung dan memberikan umpan balik konstruktif dalam proses penulisan mahasiswa. Selain itu, perlu adanya pengembangan kurikulum yang responsif terhadap perkembangan teknologi untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tuntutan profesional di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Abun, A. R., & Setyaningsih, R. (2023). MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI MIS TARBIYATUL ATHFAL LAMPUNG TIMUR DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR. *UNISAN JURNAL*, 2(7), 100–108.
- Dewi, R. D. L. P., & Cangara, H. (2023). The Influence Of Digital Marketing Challenges Through Instagram Media On The 5.0 Era. *Prosiding Seminar STAMI*, 10(2), 91–100.
- Halim, A., Noor, L. S., Hita, I. P. A. D., Cahyo, A. D., Risdwiyanto, A., & Utomo, J. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Jasmani. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1601–1606.
- Hasmirati, H., Nursyamsi, S. Y., Mustapa, M., Dermawan, H., & Hita, I. P. A. D. (2023). MOTIVATION AND INTEREST: DOES IT HAVE AN INFLUENCE ON PJOK LEARNING OUTCOMES IN ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN? *Journal on Research and Review of Educational Innovation*, 1(2), 70–78.
- Hita, I. P. A. D., Dewi, K. A. K., Indrawan, I. K. A. P., Ariestika, E., & Pranata, D. (2023). Socialization of Basketball Game Rules. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Indonesia*, 3(1), 20–27.
- Ismawati, E., & Amertawengrum, I. P. (2022). Life of Javanese women in literature text and the real world. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 6(10), 731–739.
- Khasanah, U., Bahalwan, K. I., & Andari, N. (2019). IDENTIFIKASI KOMPETENSI DAN PERFORMANSI DALAM KARANGAN BERBAHASA JEPANG. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 6(1).
- Kuncoro, B., Punggeti, R. N., Nove, A. H., Amahoru, A., Setyaningsih, R., Handayani, F., & Hita, I. P. A. D. (2023). EFEKTIVITAS MEDIA KARTU BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN MOTIVASI BERMAIN BOLA BASKET PADA ANAK SEKOLAH DASAR. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2505–2515.
- Lolang, E., Lasarus, M., & Mentaruk, M. P. (2023). Improving students' self-confidence through problem-solving approach in mathematics teaching. *AIP Conference Proceedings*, 2736(1).
- Lolang, E., Rais, R., Oualeng, A., & Prayitno, M. A. (2023). Analysis of Educational Messages in The Lion King Movie: Perspectives on Character Education and Environmental Conservation. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2(2), 122–130.
- Lolang, E., Solong, N. P., Sagita, H., Supriyanto, D., & Aziz, F. (2023). The Influence of Emotional Intelligence, Spiritual and Intellectual on Students' Ethical Behavior. *Journal on Education*, 5(3), 7946–7951.
- Mahmudi, A. A., Fionasari, R., Mardikawati, B., & Judijanto, L. (2023). Integration of Artificial Intelligence Technology in Distance Learning in Higher Education. *Journal of Social Science Utilizing Technology*, 1(4), 111–190.

- Making, D. K., Syamruth, Y. K., & Weraman, P. (2023). LAPORAN SPASIAL DM TIPE 2 APP QGIS TAHUN 2022 DI KABUPATEN NGADA. *Jurnal Pengabdian Komunitas*, 2(04), 6–9.
- Mardikawati, B., Diharjo, N. N., Saifullah, S., Widyatiningtyas, R., Gandariani, T., & Widarman, A. (2023). PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DAN MENDELEY UNTUK PENYUSUNAN KARYA ILMIAH: PELATIHAN INTERAKTIF BERBASIS TEKNOLOGI. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 11453–11462.
- Marlin, K., Tantrisna, E., Mardikawati, B., Angraini, R., & Susilawati, E. (2023). Manfaat dan Tantangan Penggunaan Artificial Intelligences (AI) Chat GPT Terhadap Proses Pendidikan Etika dan Kompetensi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 5192–5201.
- Mesra, R., Anton, E. E., Sukini, S., Ritawati, R., Ngumarno, J., & Handaru, C. D. (2023). Filmora Video Editing Application Training to Improve Students' Ability to Make Learning Videos in the Unima Sociology Education Study Program. *Abdi Masyarakat*, 5(2).
- Murtado, D., Hita, I. P. A. D., Chusumastuti, D., Nuridah, S., Ma'mun, A. H., & Yahya, M. D. (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas. *Journal on Education*, 6(1), 35–47.
- Nove, A. H., & Purwanta, E. (2022). Development of Mind Mapping as Media for Student Career Planning. *International Seminar on Innovative and Creative Guidance and Counseling Service (ICGCS 2021)*, 16–25.
- Pahrijal, R., Priyana, Y., & Sukini, S. (2023). Keterampilan Penting dalam Abad ke-21: Pendidikan dan Kesuksesan Profesional. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(09), 583–589.
- Pranata, D., Hita, I. P. A. D., Ariestika, E., & Suwanto, W. (2023). Analysis of the Implications of Organizing Sports on Economic Growth (A Literature Review). *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, 4(2), 156–164.
- Qurtubi, A., Purwati, S., Ramli, A., Tutiliana, T., & Mardikawati, B. (2023). DEVELOPMENT OF LEARNING TOOLS WITH A SELF ORGANIZED LEARNING ENVIRONMENT MODEL TO FACILITATE STUDENTS'ACADEMIC ABILITIES. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 11337–11342.
- Setyaningsih, R. (2020). Akulturasi budaya jawa sebagai strategi dakwah. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 5(01), 73–82.
- Setyaningsih, R. (2023). Peran Permainan Edukatif dalam Mengembangkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7299–7307.
- Setyaningsih, R., Khodijah, N., & Munir, M. (2021). The effect of single-parent parenting, peer conformity, and self-concept on adolescent religiosity. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 2951–2964.
- SUKINI, S., Aji, W. N., Indaryanto, B., Suseno, D., & Amertawengrum, I. P. (2023). PELATIHAN PEMETAAN BAHASA INDONESIA SMA BERDASARKAN KURIKULUM MERDEKA BAGI MGMP BAHASA INDONESIA SMA. *WIDHARMA-Jurnal Pengabdian Widya Dharma*, 2(01), 16–21.
- Sukini, T. M., & Faridah, S. (2023). KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA CERPEN BERLINDUNG DI BAWAH PAYUNG YANG ROBEK KARYA AHMADUN YOSI HERFANDA DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Sasando: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pancasakti Tegal*, 6(1), 114–127.
- Ulimaz, A. (2015). Meningkatkan hasil belajar siswa kelas x pada konsep keanekaragaman hayati menggunakan model pembelajaran inkuiri. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 61–66.

- Ulimaz, A. (2016). Penerapan Inkuiri Terbimbing Pada Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VII A SMPN 3 Tanjung Dalam Konsep Ekosistem. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 96–100.
- Ulimaz, A. (2021). Respon mahasiswa terhadap modul praktikum berbasis inkuiri terbimbing pada pembelajaran daring mata kuliah teknologi pengolahan limbah. *Jurnal Humaniora Teknologi*, 7(1), 21–26.
- Ulimaz, A., & Agustina, D. K. (2020). Respon Mahasiswa Vokasi Terhadap Pembelajaran Dengan Kahoot Pada Materi Parameter Limbah Cair. *SEMASTER" Seminar Nasional Riset Teknologi Terapan"*, 1(1).
- Ulimaz, A., Yardani, J., & Widiyastuti, D. A. (2023). Increase Student Learning Activities by Using A Problem-Based Learning Model in Legum Technology Lecture Materials. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 238–246.
- Wahyuni, M. M. D., Syamruth, Y. K., Manurung, I. F. E., Weraman, P., & Pareira, M. I. R. D. (2023). Pemberdayaan Keluarga dalam Meningkatkan Self Care Pasien Gagal Ginjal Kronik (GGK) di Daerah Lahan Kering Kepulauan. *Genitri Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan*, 2(2), 107–116.
- Weky, N., Syamruth, Y., & Weraman, P. (2023). Pemetaan Risiko Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Kupang dengan Local Moran's Index (LISA). *Jurnal Pengabdian Komunitas*, 2(04), 10–17.
- Weraman, P., Basri, M., & Keraf, A. S. L. (2023). Development of A Family Ecotherapy Model in Treating Family Members with Chronic Diseases in Mekon Indah, Kupang District. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(11), 9056–9062.
- Weraman, P., Kurniawan, W., Mahendika, D., Handajani, S., & Umar, E. (2023). The Relationship Between Patient Satisfaction from Food Quality and Health Clinic Cleanliness. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(12), 10740–10749.
- Wulantresna, P., Dewi, R. D. L. P., Prihadini, D., & Retnosari, D. (2022). Analisis Strategi Komunikasi Dalam Pelaksanaan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Grab Merchant Pada Pt. Grab Teknologi Indonesia. *LUGAS Jurnal Komunikasi*, 6(2), 145–153.